

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGERTI ALLAH, YANG SEBENARNYA,
MELALUI WUJUD ALLAH,
DALAM BENTUK NUR DI ATAS NUR, ATAU
CAHAYA DI ATAS CAHAYA, BERLAPIS-LAPIS**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGERTI ALLAH, YANG SEBENARNYA,
MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK NUR DI ATAS NUR,
ATAU CAHAYA DI ATAS CAHAYA, BERLAPIS-LAPIS**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang untuk mengerti Allah, yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk nur di atas nur, atau cahaya di atas cahaya, berlapis-lapis, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk mengerti Allah, yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk nur di atas nur, atau cahaya di atas cahaya, berlapis-lapis, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang untuk mengerti Allah, yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk nur di atas nur, atau cahaya di atas cahaya, berlapis-lapis, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang untuk mengerti Allah, yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk nur di atas nur, atau cahaya di atas cahaya, berlapis-lapis, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis untuk mengerti Allah, yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk nur di atas nur, atau cahaya di atas cahaya, berlapis-lapis, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

UNTUK MENGERTI ALLAH, YANG SEBENARNYA, MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK NUR DI ATAS NUR, ATAU CAHAYA DI ATAS CAHAYA, BERLAPIS-LAPIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*
"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* adalah "...*roh Kami...(At Tahrим : 66: 12)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* lahir,

karena adanya energi yang datang dari "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk atom hidrogen, yang menjadi bahan bakar matahari atau bintang.

Artinya, ketika dua atom hidrogen, bertabrakan, melahirkan energi, dan energi ini, yang dibawa oleh photon, keluar dari dalam matahari, menuju ke segala penjuru, sampai ke bumi.

Jadi, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah energi yang dibawa oleh photon, dalam berbagai gelombang frekuensi, dalam bentuk berbagai warna yang berlapis-lapis.

Jadi, sebenarnya, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang dibawa oleh photon, dari matahari, dengan kecepatan cahaya **299792,458 km per detik**.

Atau dengan kata lain, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang dibawa oleh photon, dari bintang-bintang yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit...*(Al Mulk : 67: 3)

Atau bisa juga dikatakan, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang ada didalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Atau bisa juga disebutkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, atau Jahve yang sebenarnya, atau Adonai yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35), dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12)

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) lahir,

karena adanya energi yang datang dari "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dalam bentuk atom hidrogen, yang menjadi bahan bakar matahari atau bintang.

Artinya, ketika dua atom hidrogen, bertabrakan, melahirkan energi, dan energi ini, yang dibawa oleh photon, keluar dari dalam matahari, menuju ke segala penjuru, sampai ke bumi.

Jadi, "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35) adalah energi yang dibawa oleh photon, dalam berbagai gelombang frekuensi, dalam bentuk berbagai warna yang berlapis-lapis.

Jadi, sebenarnya, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang dibawa oleh photon, dari matahari, dengan kecepatan cahaya **299792,458 km per detik**.

Atau dengan kata lain, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang dibawa oleh photon, dari bintang-bintang yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)

Atau bisa juga dikatakan, nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35) adalah merupakan energi Allah yang ada didalam wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai.

Atau bisa juga disebutkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, atau Jahve yang sebenarnya, atau Adonai yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai dalam bentuk nur diatas nur atau "...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35), dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...*roh Kami*...(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se